

**PENERAPAN METODE SABAQ SABQI MANZIL PADA
PROGRAM REGULER MA'HAD DAARUT TAHFIZH
AL-IKHLASH AJUN, ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

MUHAMMAD ALIF AKBAR

NIM. 180303100

Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2025 M / 1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Alif Akbar

NIM : 180303100

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 27 Maret 2025

Yang menyatakan,



Muhammad Alif Akbar NIM
180303100

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Ushuluddin dan Tafsir

Diajukan Oleh

MUHAMMAD ALIF AKBAR

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
NIM : 180303100

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Maizuddin, S.Ag., M.Ag

NIP:197205011999031003

جامعة الرانيري
AR - RANIRY



Furqan, Lc., MA

NIP:197902122009011010

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pada hari / Tanggal: Senin, 17 April 2025 M
18 Syawal 1446 H

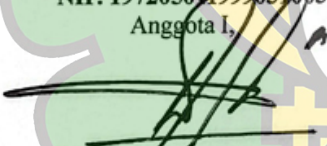
di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Maizuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197205011999031003
Anggota I,


Furqan, Lc., MA
NIP. 197902122009011010
Anggota II,


Prof. Dr. Damanhuri, M.Ag
NIP. 196003131995031001


Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA
NIP. 198208082009012009

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh,




Prof. Dr. Saïman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada transliterasi ‘Ali ‘Audah¹ dengan keterangan sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	T (titik di bawah)
ب	B	ظ	Z (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	S (titik di bawah)	ی	Y

A. Catatan :

1. Vokal tunggal

َ (fathah) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*

ِ (kasrah) = i misalnya, قيل ditulis *qila*

ُ (dammah) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

¹ ‘Ali ‘Audah, *Konkordansi Qur’an; Panduan dalam Mencari Ayat Qur’an*, Cet ke-II, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1997), hlm. xiv.

2. Vokal Rangkap

(ي) (*fathah* dan *ya*) = *ay*, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*

(و) (*fathah* dan *waw*) = *aw*, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

(ا) (*fathah* dan *alif*) = *ā*, (a dengan *gais*

di atas) (ي) (*kasrah* dan *ya*) = *ī*, (i dengan

gais di atas) (و) (*dammah* dan *waw*) = *ū*, (u dengan *gais* di atas)

Misalnya: معقول ditulis *ma'qūl*, برهان ditulis *burhān*, توفيق ditulis *taufiq*.

4. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapatkan harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الاولى ditulis *al-falsafat al-ūlā*. Semesntara *ta' marbutah* mati atau mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: تهافت الفلاسفة ditulis *Tahāfut al-Falāsifah*, دليل الاناية ditulis *Dalīl al-Ināyah*, منهاج الادلة ditulis *Manāhij al-Adillah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan lambang

ّ , dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf *syaddah*, misalnya اسلامية ditulis *islāmiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya : النفس ditulis *al-nafs*, dan الكشف ditulis *al-kasyf*.

7. Hamzah (ء)

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (’), misalnya: ملائكة ditulis dengan *malā’ikah*, جزئى ditulis dengan *juz’ī*. Adapun *hamzah* yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā’*.

B. Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbie Ash Shiddieqy. Sedangkan nama- nama orang lain ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahiran dan sebagainya.

C. Singkatan

Swt	: Subhānahu wa ta’āla
Saw	: Sallallāhu ‘alaihi wa sallam
QS	: Quran Surat
Ra	: Radiyallahu ‘anhu
As	: ‘alaihi salam
HR	: Hadis Riwayat
Terj	: Terjemahan
t. th.	: Tanpa tahun terbit
dkk	: Dan kawan-kawan

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alḥamdulillāh, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Sabaq Sabqi Manzil pada Program Reguler Ma’had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash Ajun, Aceh Besar”. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

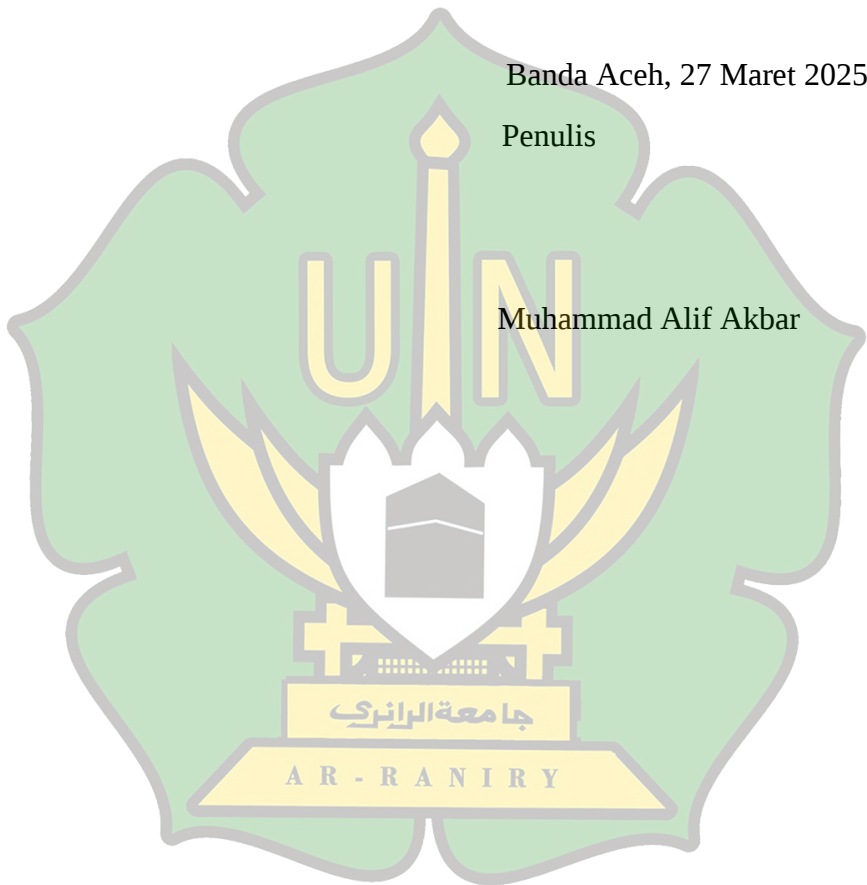
1. Bapak Dr. Maizuddin, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing I, dan Bapak Furqan, Lc., M.A., selaku pembimbing II, atas segala bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan.
3. Keluarga tercinta, terutama kedua orang tua, atas doa, kasih sayang, dan dukungan moril serta materil yang tiada henti
4. Pimpinan, dewan asatidz, dan santri di Ma’had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash Ajun, Aceh Besar, yang telah memberikan kesempatan dan informasi selama proses penelitian.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang senantiasa memberikan semangat dan kebersamaan selama masa studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan lapang hati menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca sekalian, khususnya dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Banda Aceh, 27 Maret 2025

Penulis

Muhammad Alif Akbar



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Sabaq, Sabqi, dan Manzil pada program reguler Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash Ajun, Aceh Besar serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Metode ini dikenal sebagai metode yang terstruktur dan efektif dalam membantu santri menghafal Al-Qur'an secara maksimal. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak santri program reguler yang belum mencapai target hafalan yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari wakil mudir, ustadz pengampu, serta santri yang mengikuti program reguler.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Sabaq, Sabqi, dan Manzil dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan-tahapan tertentu, namun masih terdapat beberapa kendala yang menghambat efektivitasnya. Faktor pendukung penerapan metode ini antara lain kedisiplinan ustadz pembimbing, kurikulum yang terarah, serta fasilitas pembelajaran yang memadai. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi tingkat motivasi santri yang beragam, kejenuhan dalam proses menghafal, serta kurangnya pengawasan mandiri. Dengan demikian, meskipun metode ini telah diterapkan dengan baik, namun dibutuhkan penguatan pada aspek pembinaan dan motivasi santri agar target hafalan dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Sabaq Sabqi Manzil, Tahfizh Al-Qur'an, Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash

DAFTAR ISI

PENERAPAN METODE SABAQ SABQI MANZIL PADA PROGRAM REGULER MA'HAD DAARUT TAHFIZH AL-IKHLASH AJUN, ACEH BESAR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ix
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA SIDANG	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kerangka Teori.....	11
C. Definisi Operasional	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	19
B. Sumber Data Penelitian	19
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	21
D. Informan Penelitian dan Teknik Pengambilan Informan..	23
E. Teknik Pengolahan Data.....	24
BAB IV PEMBAHASAN.....	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Program Pembelajaran dan Penerapan Metode Sabaq Sabqi Manzil di Ma'had Daarut Tahfih Al-Ikhlash Ajun Aceh Besar.....	34
C. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Penerapan Metode Sabaq Sabqi Manzil di Ma'had Daarut Tahfih Al-Ikhlash Ajun Aceh Besar.....	50

BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang sangat istimewa, yang merupakan firman Allah SWT, Dzat yang menciptakan manusia dan seuruh isi alam raya ini. Sebagai umat Islam kita harus meyakini bahwa Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT. Barangsiapa yang berkata berdasarkan petunjuk Al-Qur'an maka perkataannya itu benar, dan barangsiapa yang menghukumi sesuatu dengan Al-Qur'an maka hukumnya itu adil. Keagungan dan kemuliaan Al-Qur'an membuat setiap pembacanya tertarik untuk mengkaji dan menghafal Al-Qur'an lebih dalam lagi, karena setiap huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an memiliki makna yang sangat mendalam dan setiap yang membaca satu huruf maka akan mendapatkan ganjaran yang sangat besar.¹

Setiap Individu memiliki tingkat kemampuan tersendiri dalam mempelajari dan menghafal Qur'an, Dalam proses menghafal al-Qur'an akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala, jenuh, gangguan lingkungan karena bising dan gaduh. Gangguan batin atau mungkin karena menghadapi ayat-ayat tertentu yang dirasakan sulit menghafalnya dan lain sebagainya.

Apapun status seseorang dalam hidup ini tidak akan lepas dari berbagai problem atau hambatan yang mungkin menyesak hati. Kiranya, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa menghafal al-Qur'an itu berat dan melelahkan. Ungkapan ini tidak untuk menakut-nakuti namun sudah sepantasnya seseorang yang ingin mendapatkan sesuatu yang tinggi nilainya baik di mata Allah maupun di mata manusia, ia harus berjuang keras serta bersungguh-sungguh, tak kenal lelah, sabar dan tabah dalam menghadapi segala rintangan yang menghadangnya.

Masalah terpenting lainnya adalah metode yang diterapkan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Metode merupakan faktor

¹ Taumi Muhammad Dewal, (dkk), *Hadis-Hadis Tentang Keutamaan Surat-Surat Dan Ayat-Ayat Al-Qur'an Al-Karim*. Aceh : searfiqh Banda Aceh, 201. Hlm. 1-2.

terpenting dalam proses menghafal Al-Qur'an, tanpa adanya metode dalam menghafal Al-Qur'an maka akan semakin sulit untuk menghafal Al-Qur'an karena dengan adanya metode, menghafal Al-Qur'an maka akan semakin mudah dan akan terasa singkat, Penggunaan metode yang sesuai akan sangat signifikan dalam mempermudah proses menghafal dan memperkuat daya ingat terhadap hafalan yang telah diajarkan. Prinsip utama dalam menghafal Al-Qur'an adalah menjaga agar hafalan tetap tertanam dalam jiwa para penghafal Al-Qur'an dan merupakan tindakan yang dianggap mulia dan terpuji di hadapan Allah SWT..

Dalam sejarah umat Islam tepatnya pada masa kekhalifahan Utsman bin Affan melawan musuh Allah SWT yang dimana banyak sekali para hafizh yang gugur dalam peperangan, melihat dari kejadian tersebut banyak para sahabat Rasulullah SAW bersepakat untuk menuliskan ayat-ayat suci Al-Qur'an sebagai upaya dalam menjaga keberadaan dan keotentikan Al-Qur'an.

Seiring berjalannya waktu, upaya-upaya untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an masih tetap dilakukan, salah satunya dengan mendirikan Lembaga-lembaga pesantren atau pada masyarakat Aceh diberi nama *Dayah Tahfizhul Qur'an*.² Pada setiap Dayah Tahfizhul Qur'an memiliki cara masing-masing dalam menjaga Al-Qur'an. Salah satu Dayah Tahfizhul Qur'an yang menjaga kelestarian Al-Qur'an yaitu Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash Ajun, Aceh Besar.

Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash Ajun, Aceh Besar. Adalah suatu Lembaga yang mengajarkan program tahfizhul Qur'an, menyelenggarakan pelajaran agama islam, pelajaran Bahasa Arab dan inggris, dan ilmu-ilmu islam lainnya yang mendukung Pembelajaran tahfizhul Qur'an. Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash juga memiliki keunikan dalam proses pembelajaran seperti menguji hafalan santri setiap satu semester, mengadakan acara syahadah bil ghaibi bagi

² Faez Syahroni, "*Dayah Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air*". Skripsi Sejarah Kebudayaan Islam, UIN Ar-Raniry, 2020. hlm. 19-20.

santri yang mampu membaca Al-Qur'an 30 juz tanpa melihat mushaf Al-Qur'an serta mengadakan kegiatan tafakkur Ramadhan yang diselenggarakan pada bulan Ramadhan dan santri-santri wajib mengikuti hingga hari ke-21 ramadhan.³

Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash memiliki kurikulum yang sama dengan kurikulum dengan dayah lainnya, Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash membagi program pendidikan menjadi 2 bagian yaitu program unggulan, program umum. Untuk program umum terbagi menjadi 3 jenjang Pendidikan yaitu Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT), Madrasah Tsanawiyah Terpadu (MTsN) dan Madrasah Aliyah (MAT), dan yang terakhir fokus penelitian penulis yaitu kurikulum tahfidzhul Qur'an yang terbagi menjadi 2 yaitu, program regular dan program intensif. Salah satu program unggulan Ma'had Daarut Tahfizh adalah dengan menggunakan metode sabaq sabqi manzil sebagai metode utama dalam menghafal Al-Qur'an. Metode Sabaq Sabqi Manzil merupakan metode yang diadabtasi oleh metode Pakistan.

Sabaq merupakan hafalan baru yang dihafalkan pada jam wajib menghafal dan disetorkan pada ustadz pembimbing hafalan santri setiap harinya. Sedangkan sabqi, adalah mengulangi hafalan baru yang pernah disetorkan kepada ustadz pembimbing kemudian disetorkan ulang dalam bentuk gabungan beberapa sabaq yang belum mencapai 1 juz. Dan selanjutnya, Manzil adalah menyeter ulang setiap harinya hafalan lama yang sudah mencapai 1 juz dan akan terus bertambah seiring banyaknya hafalan yang sudah dihafal.

Metode sabaq, sabqi, manzil sudah lama diterapkan dalam program menghafal santri Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash, namun masih banyak ditemukan santri yang belum mencapai target hafalan yang seharusnya, jika metode sabaq, sabqi, manzil diterapkan dengan baik dan benar maka santri dapat menghafal dalam kurun waktu 3 tahun minimal 18 juz dan dapat dipastikan hafalan tersebut lancar. Tetapi, kenyataannya masih banyak yang

³ Observasi di Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash Ajun Aceh Besar. Tanggal 10 Oktober 2023.

belum mencapai target hafalan, banyak kendala yang ditemui para penghafal Al-Qur'an seperti timbulnya rasa malas, bosan, jenuh dan masih banyak lagi kendala dalam menghafal Al-Qur'an sehingga disebabkan kendala tersebut banyak santri yang tidak efektif dalam menerapkan metode sabaq, sabqi, manzil.

Alasan penulis tertarik meneliti Ma'had Daarut Tahfizh dikarenakan banyaknya santri-santri dari Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlas yang menghafal Al-Quran 30 juz dan juga ada beberapa dari mereka yang sudah menyelesaikan syahadah 30 juz bil ghaibi, yaitu santri akan menyetorkan hafalan mulai dari surah Al-Baqarah hingga An-nas tanpa melihat Al-Qur'an dalam waktu 24 jam.

Setelah penulis melakukan observasi awal, Peneliti menemukan kesenjangan antara ekspektasi dari metode Sabaq, Sabqi, Manzil dengan kenyataan, tercatat mulai dari alumni angkatan 5 dan 6 tahun ajaran 2022 dan 2023 sampai dengan sekarang masih banyak santri yang belum mencapai target hafalan yang sudah ditetapkan.

Dari data yang peneliti dapatkan melalui survei hafalan alumni Ma'had Daarut Al-ikhlas, santri yang paling menurun hafalan Al-Qur'an ialah santri yang mengikuti program Reguler. Dari hasil observasi penulis, tercatat dari keseluruhan santri pada program reguler yang menghafal Al-Qur'an 30 juz hanya 18 santri pada angkatan 5 dan 19 santri pada angkatan 6 dari keseluruhan santri pada masing-masing alumni Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlas, berikut tabel hafalan santri alumni angkatan 5 dan 6 tahun ajaran 2022 dan 2023.⁴

⁴ Observasi di Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlas Ajun Aceh Besar. Tanggal 10 Oktober 2023.

Pernyataan diatas peneliti ambil khusus santri yang menghafal Al-Qur'an selama 6 Tahun. Selebihnya santri hanya menghafal dalam kurun waktu 3 tahun saja yang dimana santri tersebut mulai menghafal ketika awal masuk Madrasah Aliyah atau hanya menghafal sampai Madrasah Tsanawiyah.

Jumlah santri yang sudah melaksanakan syahadah ini banyak dari program Intensif, tahun 2022 pada program reguler hanya 3 santri saja yang mampu melaksanakan syahadah dan 2023 hanya 2 santri.

Dari observasi awal penulis dengan metode menghafal Al-Qur'an di Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash Ajun Aceh Besar, penulis menemukan kesenjangan dari penerapan metode yang dipakai pada program reguler. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi sebuah penelitian dengan judul "Penerapan Metode Sabaq, Sabqi, Manzil pada program reguler Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode sabaq, sabqi, manzil pada program reguler Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan metode sabaq, sabqi, manzil pada program reguler Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan seberapa berhasilnya metode sabaq, sabqi, manzil diterapkan di Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash Ajun Aceh Besar dan untuk mendeskripsikan apa saja keunggulan dan kendala dalam menerapkan metode sabaq, sabqi, manzil pada program reguler Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan rujukan untuk menambah wawasan dan pandangan keilmuan dan referensi studi living Al-Qur'an khususnya pada bidang Ilmu Alquran dan Tafsir mengenai efektivitas metode sabaq, sabqi, manzil.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan pada peneliti selanjutnya dalam mendapatkan informasi yang berkenaan dengan menghafal Al-Qur'an, kepada para peneliti yang membutuhkan sumber data dan sumber bacaan mengenai efektivitas metode sabaq, sabqi, manzil. Untuk para pelajar agar dapat menjadi motivasi tambahan dan dapat menambahkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, mengamalkannya serta memberikan dampak positif kepada orang-orang disekitarnya.

